

ABSTRAK

Frastiwi Rohma Andari. D0114058. Efektivitas Dinas Perhubungan Surakarta dalam Pengelolaan Kemacetan di Kota Surakarta. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret.2019.

Kota Surakarta merupakan pusat kota dari beberapa daerah tetangga yang memiliki industri-industri, pusat perbelanjaan dan sekolah yang berkembang. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan penduduk di Kota Surakarta berkembang sangat pesat sehingga menimbulkan masalah kemacetan. Sehingga dibutuhkan peran Dinas Perhubungan dalam mengelola kemacetan yang ada di Kota Surakarta ini. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas Dinas Perhubungan Surakarta dalam Pengelolaan Kemacetan di Kota Surakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Penentuan sumber data menggunakan purposive sampling. Validitas data menggunakan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif. Penelitian ini menganalisis efektivitas Dinas Perhubungan Surakarta dengan menggunakan dimensi efektivitas menurut Richard M. Steers yaitu Optimalisasi tujuan, perspektif sistem dan perilaku manusia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan dimensi efektivitas organisasi menurut Richard M. Steers yaitu Optimalisasi tujuan, perspektif sistem dan perilaku manusia. Pengelolaan kemacetan di Surakarta ini belum efektif. Dilihat dari dimensi optimalisasi tujuan, optimalisasi tujuan yang dilakukan Dinas Perhubungan dalam mengelola kemacetan sudah dilaksanakan dengan baik, namun tujuan dari program – program untuk mengurangi kemacetan di Kota Surakarta belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut terlihat dari semakin tingginya kendaraan pribadi dari tahun ke tahun dan adanya penurunan jumlah penumpang Batik Solo Trans yang dapat menyebabkan bertambahnya kepadatan kendaraan di Jalan. Dilihat dari perspektif sistem, keterpaduan berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal belum terkoordinasi dengan baik. Dilihat dari faktor internal, Dinas Perhubungan masih terhambat dengan keterbatasan Sumber Daya Manusia yang dapat menyebabkan tidak optimalnya kegiatan pengelolaan kemacetan. Dilihat dari faktor eksternal, beberapa masyarakat mengeluhkan sistem pembagian waktu APIIL yang belum sesuai dengan tingkat kepadatan lalu lintas dan penataan parkir yang belum teratur sehingga dapat menimbulkan kepadatan kendaraan. Dari dimensi perilaku manusia, dapat diketahui bahwa Perilaku pegawai Dinas Perhubungan sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pegawai yang sudah saling bekerjasama dan turun langsung ke jalan dalam mengtaasi kemacetan dan tidak pernah ada pegawai yang mendapatkan surat peringatan.

Kata Kunci : Efektivitas, Dinas Perhubungan, Kemacetan

ABSTRACT

Frastiwi Rohma Andari. D0114058. The Effectiveness Surakarta Department of Transportation in Managing Traffic Congestion in Surakarta. Thesis. The Departement of Administration Science. The Faculty of Social and Politic Science. Sebelas Maret University.2019.

Surakarta is the downtown of several neighboring area which have developm industries, mall and schools. This causes the population growth in Surakarta to develop very rapidly, causing congestion problems. So that the role of the Department of Transportation is needed in managing the congestion in Surakarta. The main objective of this research is to describe the effectiveness of Surakarta Department of Transportation in Managing Traffic Congestion in Surakarta.

The research method used descriptive qualitative and the data were collected through interview, documentation study and observation. Determination of data sources using a purposive sampling. The validity of data using triangulation of methods. Data analysis techniques using interactive analysis models. This research analyzes the effectiveness of Surakarta Department of Transportation with the effectiveness of Richard M. Steers, which are Optimization of goals, systems perspective and human behavior.

The results of the study show that based on the dimensions of organizational effectiveness according to Richard M. Steers, which are Optimization of goals, systems perspective and human behavior. Management of traffic congestion in Surakarta is not yet effective. From the dimension of goal optimization, optimizing the objectives carried out by the Department of Transportation in managing congestion has been well implemented, but the purpose of the programs to reduce congestion in the city of Surakarta have not yet achieved optimal results. This can be seen from the increasing number of private vehicles from year to year and a decrease in the number of passengers on Batik Solo Trans, which can increase the density of vehicles on the road. From the system perspective, the integration of various factors both internal and external factors has not been well coordinated. Can be seen from internal factors, the Department of Transportation is still hampered by the limitations of Human Resources that can cause congestion management activities that are not optimal. Can be seen from external factors, some people complained about the APIIL time sharing system which was not yet in line with the level of traffic density and parking arrangement that had not been well managed so that it could cause traffic congestion. From the dimensions of human behavior, it can be seen that the behavior of employees of the Department of Transportation is quite good. Can be seen from employees who have cooperated with each other and dropped directly onto the road in overcoming traffic jams and no employee ever received a warning letter.

Keyword : Effectiveness, Department of Transportation, Congestion